

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Uji Kompetensi Keperawatan di
Provinsi Bali

Nama Responden :

Waktu dan Tempat :

Alamat responden :

Pendidikan terakhir :

Posisi/Jabatan :

Institusi :

DAFTAR PERTANYAAN

Komponen *context*

1. Apa dasar kebijakan yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan Uji Kompetensi Ners?
 - 1) Di dalam kebijakan/peraturan-peraturan tersebut bagian mana yang merujuk pelaksanaan Uji kompetensi Ners?
 - 2) Bagaimana keterkaitan kebijakan tersebut dengan pelaksanaan Uji kompetensi Ners?
2. Apakah institusi ini membentuk sebuah panitia pelaksanaan Uji kompetensi Ners?
 - 1) Bagaimana process pembentukan panitia tersebut?

- 2) Jelaskan siapa saja yang dilibatkan di dalam panitia ini?
3. Apa Visi dan Misi program studi fakultas ini?
 - 1) Kalau ditinjau dari visi tersebut, bagian yang mana yang terkait dengan program uji kompetensi Ners?
 - 2) Kalau ditinjau dari misi, bagian yang mana yang terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi Ners?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui tujuan dilaksanakannya program uji kompetensi Ners di sini?
5. Apakah uji kompetensi yang diselenggarakan disini sudah sesuai dengan tujuan institusi ini?
 - 1) Mohon dijelaskan secara singkat.
 - 2) Coba bapak /ibu sebutkan hal-hal yang termasuk tujuan institusi ini
 - 3) Tujuan yang mana yang sesuai dengan tujuan program?
6. Apakah mahasiswa/peserta uji kompetensi dikenai biaya?
 - 1) Mohon dijelaskan bagaimana dukungan orang tua terkait biaya uji kompetensi ini?
 - 2) Apakah ada alokasi dana untuk uji kompetensi ini?

Komponen *Input*

7. Apakah kurikulum pernah dilakukan revisi? Kalau pernah, apakah revisi tersebut didasarkan atas kemajuan IPTEK?
8. Apakah di dalam melakukan revisi terhadap kurikulum, sudah

melibatkan pihak Komite dan user?

9. Apakah ada relevansi antara kurikulum yang selama ini diterapkan dengan program uji kompetensi ?
10. Apakah praktek klinik yang dilakukan di sini selalu mengacu pada kurikulum yang terbaru? Dan bagaimana relevansinya dengan program uji kompetensi Ners?
11. Apakah dalam melaksanakan pembelajaran di laboratorium klinik , bapak/ibu selalu berpedoman pada RPP?
12. Bagaimana hasil belajar praktek klinik mahasiswa dengan penerapan kurikulum selama ini?
13. Apakah kurikulum yang diterapkan sudah mencerminkan kebutuhan penggunaan jasa perawatan? Kalau sudah mohon dicatat kurikulum beserta kelengkapannya.
14. Apakah mahasiswa selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti program uji kompetensi?
15. Berapa jumlah dosen yang bekerja di sini? Apakah kebutuhan tenaga dosen sudah terpenuhi?
16. Berapa persen dosen dengan pendidikan S2 ? upaya-upaya apa yang sudah dilakukan untuk mendorong minat dosen melanjutkan studi ke jenjang S2?
17. Apakah semua dosen sudah memiliki sertifikat pendidik?
Bagaimana kinerja dosen yang sudah memiliki sertifikat pendidik?

18. Apa peran dosen dalam pelaksanaan uji kompetensi?
19. Berapa tenaga dosen ? dan bagaimana kualifikasi pendidikannya?
20. Bila dilihat dari kompetensinya apakah semua tenaga pendidik mampu bekerja sesuai bidangnya?
21. Dalam pelaksanaan uji kompetensi apakah bapak/ibu melibatkan pihak eksternal? Kalau ya,,tolong ceriterakan bagaimana cara bapak/ibu melibatkan pihak eksternal tersebut dalam pelaksanaan uji kompetensi, apa nama instansi tempat bekerja pihak eksternal tersebut?
22. Dari instansi mana pihak eksternal tersebut?
23. Apakah pendidikan terakhir pihak eksternal yang terlibat dalam uji kompetensi?
24. Apakah semua pihak eksternal yang terlibat telah memiliki sertifikat sebagai asesor?
25. Terkait sarana prasarana yang dimiliki , apakah dirasakan sudah lengkap? Tolong ceriterakan sarana prasarana yang telah bapak/ibu miliki.

26. Apakah sarana praktek klinik sudah lengkap?
27. Apakah ruang laboratorium klinik sudah lengkap?
28. Apakah kondisi ruang kelas sudah memadai? Tolong jelaskan kondisi ruang kelas yang tersedia.
29. Apakah instrument yang digunakan sudah dibakukan? Kalau ya, siapa yang membakukan?

Komponen *Process*

30. Apakah pengawas uji kompetensi di sini berasal dari institusi yang lain? Kalau ya, tolong dijelaskan teknis pelaksanaannya.
31. Apakah pengawas uji kompetensi di sini memiliki kompetensi yang sesuai dengan materi yang diujikan?
32. Bagaimana model penilaian yang dilakukan oleh dosen? Tolong jelaskan dengan singkat.
33. Bagaimana model penilaian yang dilakukan oleh asesor? Jelaskan dengan singkat!
34. Bagaimana cara mengkombinasi antara nilai dosen dan nilai asesor? Jelaskan dengan singkat!.
35. Adakah peraturan yang mengatur tentang nilai kelulusan mahasiswa?

Komponen *Product*

36. Bagaimana kualifikasi kelulusan mahasiswa setelah mengikuti uji kompetensi?
- 1) Berapa lulusan yang termasuk kualifikasi tinggi, sedang, dan rendah?
 - 2) Apa dasar pengklasifikasian tersebut?
37. Bagaimana perbandingan lulusan yang bekerja di fasilitas kesehatan, manajerial, bekerja mandiri, dan melanjutkan studi lagi?
38. Bagaimana kesan fasilitas kesehatan tempat lulusan sekarang bekerja terhadap kinerja? berapa lama lulusan STIKES mampu beradaptasi di tempat kerja?
39. Bagaimana perkembangan jiwa wirausaha lulusan yang bekerja secara mandiri? Apakah lulusan yang sudah mandiri mau untuk berbagi pengalaman dengan adik kelasnya?
40. Bagaimana prestasi lulusan STIKES setelah melanjutkan studi? Apakah ada keluhan terhadap lulusan setelah melanjutkan studi?
41. Setelah lulus, apakah lulusan mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensinya?
42. Apakah lulusan mampu bersikap kritis, kreatif, dan inovatif?
43. Dalam pengembangan karirnya di dunia kerja, apakah lulusan mampu menyelesaikan adanya perbedaan pendapat dengan rekan kerjanya?

44. Apakah lulusan di sini mampu mengatasi perbedaan kemampuan yang dimiliki dengan lulusan dari institusi yang berbeda pada saat studi lanjut ?
45. Apakah lulusan sanggup mengembangkan sikap kompetitif di dunia kerja?
46. Apakah lulusan mampu bersikap sportif dalam berkompetisi di dunia kerja?
47. Apakah lulusan memiliki rasa percaya diri pada saat masuk ke dunia kerja atau melanjutkan studi?
48. Apakah lulusan dapat menunjukkan rasa tanggung jawabnya untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya?
49. Berapa orang yang lulus Ukom setiap kali diselenggarakan?
50. Berapa kali Ukom diselenggarakan dalam 1 tahun? Bulan apa saja? Apakah bisa terselenggara sesuai yang dijadwalkan?
51. Adakah kendala -kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Uji kompetensi? Mohon disebutkan!
52. Apakah pelaksanaan Uji Kompetensi mengikuti langkah-langkah pelaksanaan secara sistematis? Kalau pernah tidak sesuai apa yang menjadi pertimbangan sehingga tetap dilakukan ?
53. Langkah yang mana paling yang sudah baik dilakukan dan langkah yang mana yang tidak baik sehingga memerlukan perbaikan ke depannya?

Lampiran 2. Gregory Kontingensi

Penelitian “Evaluasi Pelaksanaan Program Uji Kompetensi keperawatan dengan model *CIPP-O* di STIKES Provinsi Bali” dilakukan sesuai perencanaan, yaitu di 6 institusi pendidikan keperawatan di Bali; STIKES Wira Medika Bali, STIKES Buleleng, STIKES Advaita Medika Tabanan, STIKES Bina Usada, Prodi Keperawatan Universitas Udayana, dan Institut Kesehatan (ITIKes) Bali prodi Keperawatan.

Instrumen data yang berupa kuesioner dilakukan *Expert judgement* oleh 3 orang ahli yaitu Prof. Dr. A.A. Gede Agung., MPd, Prof. Dr. I Nyoman Dantes, dan Prof. Dr. I Made Candiasa., M.Kom, hal ini untuk melihat apakah butir-butir kuesioner sudah relevan dengan konsep tentang variabel variable yang diteliti yaitu variable *context, input, process, product, dan outcome (profesionalisme)* yang

berkaitan dengan uji kompetensi Ners. Selanjutnya dilakukan analisis validitas isi dengan *Gregory Expanded Formula* melalui pembuatan tabel kontingensi yang jumlahnya 2^3 , dimana 3 menandakan jumlah pakar yang melakukan penilaian maka tabel akan memiliki 2^3 jumlah sel di dalam tabel kontingensi tersebut.

Dengan memasukkan masing-masing tanggapan dari setiap pakar maka dapat terlihat pada sel mana posisi setiap butir pertanyaan dari kuesioner. Pada sel H adalah posisi dimana ketiga pakar menyatakan “relevan”. Jumlah sel H yang didapatkan dimasukkan di dalam formula *Gregory* untuk menentukan nilai validitasasi.

Pada tabel tersebut nampak bahwa jumlah sel H dimana ketiga pakar menyatakan sama sama relevan pada kuesioner, jumlahnya sebanyak 220 butir sehingga nilai validitas isi adalah 1,00. Dengan demikian maka kuesioner tersebut dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk melakukan uji coba/ uji empiris kuesioner.

Ahli 1	Relevan	Tdk Relevan	Tdk Relevan	Tdk Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
Ahli 2	Tdk Relevan	Tdk Relevan	Relevan	Relevan	Tdk Relevan	Tdk Relevan	Relevan	Relevan
Ahli 3	Tdk Relevan	Relevan	Tdk Relevan	Relevan	Tdk Relevan	Relevan	Tdk Relevan	Relevan
	A	B	C	D	E	F	G	H
Total	0	0	0	0	0	0	0	220

Pada sel H adalah posisi dimana ketiga pakar menyatakan “relevan”. Jumlah sel H yang didapatkan dimasukkan di dalam formula Gregory untuk menentukannilai validitas isi. Adapun formulanya adalah di bawah ini.

$$\text{Validitas Isi} = \frac{H}{A + B + C + D + E + F + G + H}$$

$$\text{Validitas Isi} = \frac{220}{0+0+0+0+0+0+0+220}$$

$$= \frac{220}{220} = 1$$

Dengan kriteria bila VI 0,8-1,00 validitas sangat tinggi, 0,6- 0,79 validitas tinggi, 0,40-0,59 validitas sedang, 0,20-0,39 validitas rendah, dan bila < 0,19 validitas sangat rendah. Jadi validitas isi dari kuesioner *CIPP* ini sangat

tinggi.

Lampiran 3. Laporan Validitas Instrumen Pengukuran CIPP

Uji empiris dilakukan di Poltekkes Denpasar dan Prodi Keperawatan Universitas Jember Jawa Timur. Uji empiris ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui *online* dalam bentuk *google form*. Cara ini digunakan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; *physical distancing* untuk mengurangi risiko paparan infeksi virus Covid-19. Kuesioner kemudian siap dipakai sebagai instrumen pengumpulan data.

Uji validitas empiris dilakukan untuk mengetahui validitas saat instrumen ini disebarkan kepada responden. Dalam analisis ini statistik *Pearson's Product Moment* dilakukan untuk mengetahui butir mana yang valid dan tidak valid. Dalam analisis ini, butir yang valid adalah butir yang memiliki nilai r (hitung) yang lebih besar dari 0,300 (r (hitung) > 0,300). Di bawah ini merupakan ringkasan analisis validitas empiris untuk instrumen pengukuran *CIPP* ini.

No	Context		Input		Process		Product	
	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan
1	-0,028	Tdk Valid	0,671	Valid	0,960	Valid	-0,302	Tdk Valid
2	0,457	Valid	-0,401	Valid	0,960	Valid	-0,312	Tdk Valid
3	0,460	Valid	0,910	Valid	0,960	Valid	0,578	Valid
4	0,370	Valid	0,949	Valid	0,960	Valid	0,428	Valid

No	Context		Input		Process		Product	
	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan
5	0,370	Valid	0,554	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
6	0,445	Valid	0,288	Valid	0,317	Valid	- 0,578	Tdk Valid
7	0,457	Valid	0,686	Valid	0,960	Valid	0,410	Valid
8	0,781	Valid	0,949	Valid	0,705	Valid	0,242	Tdk Valid
9	0,865	Valid	0,846	Valid	0,960	Valid	0,578	Valid
10	0,668	Valid	0,597	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
11	0,370	Valid	0,949	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
12	0,457	Valid	- 0,240	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
13	0,457	Valid	0,635	Valid	- 0,893	Valid	0,637	Valid
14	0,457	Valid	0,949	Valid	- 0,102	Valid	0,637	Valid
15	0,337	Valid	0,743	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
16	0,181	Tdk Valid	0,949	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
17	- 0,069	Tdk Valid	0,780	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
18	0,632	Valid	0,933	Valid	0,960	Valid	0,637	Valid
19	0,577	Valid	0,450	Valid	0,960	Valid	0,578	Valid
20	0,835	Valid	0,793	Valid	0,960	Valid	- 0,495	Tdk Valid
21	0,526	Valid	0,240	Valid	- 0,442	Valid	0,637	Valid
22	0,445	Valid	- 0,597	Valid	- 0,442	Valid	0,302	Valid
23	0,622	Valid	- 0,543	Valid	- 0,442	Valid	0,635	Valid
24	0,596	Valid	- 0,533	Valid	- 0,659	Valid	0,042	Tdk Valid
25	0,604	Valid	0,935	Valid	- 0,347	Valid	0,495	Valid
26	0,866	Valid	0,949	Valid	0,442	Valid		
27	0,840	Valid	0,671	Valid	0,960	Valid		
28	0,866	Valid	0,607	Valid	0,960	Valid		
29	0,848	Valid	0,990	Valid	0,601	Valid		
30	0,791	Valid	- 0,944	Valid	0,652	Valid		
31	0,618	Valid	0,635	Valid				
32	0,337	Valid	0,240	Valid				
33	0,366	Valid	- 0,240	Valid				
34	0,885	Valid	0,761	Valid				

No	Context		Input		Process		Product	
	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan
35	0,861	Valid	0,691	Valid				
36			0,671	Valid				
37			0,288	Valid				
38			0,463	Valid				
39			0,822	Valid				
40			0,788	Valid				
41			0,755	Valid				
42			0,822	Valid				
43			- 0,781	Valid				
44			0,822	Valid				
45			0,822	Valid				
46			- 0,900	Valid				
47			0,607	Valid				
48			0,288	Valid				
49			0,607	Valid				
50			0,907	Valid				
51			0,671	Valid				
52			0,681	Valid				
53			0,681	Valid				
54			0,288	Valid				
55			0,336	Valid				
56			0,336	Valid				
57			0,967	Valid				
58			0,288	Valid				
59			0,743	Valid				
60			0,396	Valid				
61			0,607	Valid				
62			0,849	Valid				
63			0,699	Valid				
64			0,336	Valid				
65			0,288	Valid				
66			0,949	Valid				
67			0,932	Valid				
68			0,635	Valid				
69			- 0,859	Valid				
70			0,729	Valid				
71			0,506	Valid				
72			0,595	Valid				
73			0,387	Valid				

No	Context		Input		Process		Product	
	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan	r	Keputusan

Rekap Jumlah Butir Valid/Tidak Valid

	Context	Input	Process	Product
Valid	32	73	30	19
Tidak Valid	3	0	0	6

Hasil analisis validitas empiris untuk instrumen ini menunjukkan bahwa: dimensi Context, 32 butir dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid; dimensi Input, 73 butir dinyatakan valid; dimensi Process sebanyak 30 butir dinyatakan valid; dan dimensi Product 19 butir dinyatakan valid dan 6 butir dinyatakan tidak valid. Butir-butir yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data pengukuran *CIPP* di dalam penelitian ini.

Analisis reliabilitas dilakukan setelah memastikan seluruh pernyataan pada kuesioner valid. Reliabilitas instrumen dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten mengenai karakteristik peserta tes yang diujikan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan reliabilitas instrumen adalah derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kepada butir-butir yang sebelumnya sudah dinyatakan valid. Apabila nilai reliabilitas berada di atas 0,800, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel.

Berikut adalah laporan hasil reliabilitas pada instrumen *CIPP* ini.

Context		Input		Process (Mahasiswa)		Process (Dosen)		Product	
Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.944	32	.976	73	.950	30	.949	30	.807	19

Nilai *Alpha Cronbach* yang didapat untuk keempat dimensi pengukuran bernilai lebih dari 0,800, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran *CIPP* yang dikembangkan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen ini dinyatakan konsisten untuk digunakan dalam pengukuran *CIPP* dalam penelitian evaluasi uji kompetensi Ners di provinsi Bali.

Variabel	N	Alpha	Keputusan
Context	32	0,944	Reliabel
Input	73	0,976	Reliabel
Process (Mahasiswa)	30	0,950	Reliabel
Process (Dosen)	30	0,949	Reliabel
Product	19	0,807	Reliabel

Selanjutnya, uji validitas empiris juga dilakukan untuk mengetahui validitas saat instrumen profesionalisme disebarkan kepada responden. Analisis ini menggunakan statistik *Pearson's Product Moment* untuk mengetahui butir mana yang valid dan tidak valid. Dalam analisis ini, butir yang valid adalah butir yang memiliki nilai $r(\text{hitung})$ yang lebih besar dari 0,300 ($r(\text{hitung}) > 0,300$). Di bawah ini merupakan ringkasan analisis

validitas empiris untuk instrumen profesionalisme:.

Lampiran 4. Validitas Instrumen Pengukuran Outcome
(Profesionalisme)

No	r	Keputusan
S1	0,756	Valid
S2	0,724	Valid
S3	0,764	Valid
S4	0,723	Valid
S5	0,742	Valid
S6	0,750	Valid
S7	0,707	Valid
S8	0,672	Valid
S9	0,572	Valid
S10	0,587	Valid
S11	0,577	Valid
S12	0,487	Valid
S13	0,574	Valid
S14	0,702	Valid
S15	0,693	Valid
S16	0,653	Valid
S17	0,538	Valid
S18	0,769	Valid
S19	0,730	Valid
S20	0,502	Valid
S21	0,591	Valid
S22	0,740	Valid
S23	0,656	Valid
S24	0,602	Valid
S25	0,764	Valid
S26	0,624	Valid
S27	0,714	Valid
S28	0,760	Valid
S29	0,801	Valid
S30	0,736	Valid
S31	0,707	Valid
S32	0,776	Valid
S33	0,703	Valid

S34	0,545	Valid
S35	0,607	Valid



S36	0,419	Valid
S37	0,531	Valid
S38	0,803	Valid
S39	0,817	Valid
S40	0,638	Valid
S41	0,510	Valid
S42	0,531	Valid
S43	0,803	Valid
S44	0,775	Valid
S45	0,762	Valid
S46	0,536	Valid
S47	0,747	Valid
S48	0,624	Valid
S49	0,492	Valid
S50	0,574	Valid
S51	0,026	Tidak Valid
S52	0,101	Tidak Valid
S53	0,464	Valid
S54	0,424	Valid
S55	0,444	Valid
S56	0,095	Tidak Valid
S57	0,095	Valid

Hasil analisis validitas empiris untuk instrumen ini menunjukkan bahwa pernyataan S51, S52, dan S56 dinyatakan tidak valid. Sehingga, 54 dari 57 butir dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk mencari tahu informasi yang ingin dikaji di dalam penelitian ini.

Analisis reliabilitas dilakukan setelah memastikan seluruh pernyataan pada kuesioner valid. Reliabilitas instrumen dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten. Jadi dapat dikatakan reliabilitas instrumen adalah derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur dalam hal ini tingkat profesionalisme perawat sebagai dampak dari uji kompetensi. Pengujian tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kepada 54 butir yang sebelumnya sudah dinyatakan valid. Apabila nilai reliabilitas berada di atas 0,800, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel.

Berikut adalah laporan hasil reliabilitas pada instrumen komponen *outcome* (*profesionalisme*)

Cronbach's Alpha	Jumlah Butir
0,866	54

Nilai *Alpha Cronbach* yang didapat adalah 0,866, dapat disimpulkan bahwa survey yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga hasilnya dapat diharapkan kredibel.



Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keperawatan di Provinsi Bali

OMPONEN	DIMENSI	RESPONDEN	UNUD	Wira Medika	Buleleng	Binus	Advaita	Itekkes	
Context	Kebijakan	Ka. STIKES	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ko CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
	Tujuan Program	Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ka. STIKES	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
	Dukungan Ekonomi	Ko CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Ka. STIKES	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Ka Prodi	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah	
Pengembangan Iptek	PJ Ukom	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
	Ko CBT	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
	Dosen	sudah	sudah	N/A	sudah	belum	sudah		
	Ka. STIKES	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah		
Minat dan Harapan Masyarakat	Ka Prodi	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
	PJ Ukom	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
	Ko CBT	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
	Dosen	sudah	sudah	belum	sudah	belum	sudah		
Input	Komitmen Pimpinan	Ka. STIKES	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ko CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
	Kurikulum	Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Peserta didik	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
	Pengajar	Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
		Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	

	Instrumen	PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Ko CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Keterlibatan Eksternal	Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		KO CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Sarana&Prasarana	Ka Prodi	sudah	Belum	sudah	sudah	Belum	sudah
		PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		KO CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Lingkungan eksternal	Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
Process	Process Belajar Mengajar	Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Penilaian	PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		KO CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Pengawasan	PJ Ukom	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		KO CBT	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
Product	Prestasi Akademik	Ka Prodi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Dosen	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
	Prestasi Non Akademik	Ka Prodi	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.	Belum dilakukan tracer study ttg sikap profesi.
		Dosen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Frekuensi mengulang	Ka Prodi	Tidak >1x	ada	ada	ada	ada	Tidak >1x
Outcome (Profesionalisme)	Sikap	Kepala perawat	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi

	Penguasaan Pengetahuan	Kepala perawat	sudah	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	sudah
	Ketrampilan Khusus	Kepala perawat	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi	Belum memenuhi
	Ketrampilan Umum	Kepala perawat	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah



Lampiran 6. Ringkasan dan Temuan

KOMPONEN	DIMENSI	TEMUAN	REKOMENDASI
C	Kebijakan	✓	Sinkronisasi visi dan misi
	Tujuan Program		
	Dukungan Ekonomi	✓	Mengembangkan lab klinik
	Pengembangan IPTEK	✓	Menambahkan Alat bantu simulator pasien
	Nilai bagi Masyarakat		
I	Kurikulum		
	Dosen		
	Peserta didik		
	Komitmen Manaiemen		
	Sarana	✓	Perencanaan gedung yang memenuhi standar safety.
	Dukungan Eksternal		
	Instrumen		
P	Lingkungan sekitar		
	Proses Belajar Mengajar		
	Penilaian		
	Pengawasan		
P	Prestasi Akademik		
	Prestasi Non Akademik	✓	Mengembangkan Mata kuliah sikap dan etika profesi dan sosialisasi role model pada instruktur klinik.
	Frekuensi Mengulang		
O	Sikap	✓	Leadership & Role Model
	Penguasaan Pengetahuan		
	Ketrampilan teknis		

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Kuliah : Sistem Reproductsi
Semester/SKS : IV / 6
Program Studi : S1 Keperawatan
Alokasi Waktu : 2 x 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 1-2

Tujuan Pembelajaran :

1. Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti mata ajar ini, mahasiswa mampu menerapkan praktik keperawatan yang berkaitan ruang lingkup keperawatan maternitas dimana fokus asuhan keperawatan diberikan kepada klien (ibu, remaja, wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita menopause dan keluarganya) dalam masa persiapan kehamilan, masa kehamilan, masa persalinan dan setelah melahirkan serta bayinya (pada kondisi normal atau resiko tinggi); konsep dan teori asuhan keperawatan resiko tinggi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan setelah melahirkan, wanita di luar masa kehamilan; sesuai peran dan fungsi perawat maternitas serta memperhatikan aspek legal dan etik keperawatan.

2. Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan pelayanan praktik keperawatan yang berhubungan dengan kesehatan sistem reproduksi.

3. Indikator:

- a. Menjelaskan ruang lingkup Keperawatan Maternitas
- b. Menemukan aspek sosial budaya keluarga dan komunitas yang berkaitan dengan kesehatan maternal

Materi Ajar:

Praktik keperawatan yang berhubungan dengan sistem Reproduksi.

Sub Materi Ajar :

- a. Keperawatan Maternitas abad ke-21: berfokus pada kompetensibudaya, keluarga dan komunitas
- b. Aspek sosiokultural dalam keperawatan maternal
- c. Pengkajian dan promosi kesehatan
- d. Permasalahan-permasalahan umum kesehatan reproductsi

Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Pembukaan: salam dan doa Apersepsi Menguraikan tujuan pembelajaran	Menjawab salam dan doa Menanggapi Menyimak	RPS dan Kontrak Pembelajaran Laptop + software Projector
Penyajian	Pertemuan ke-1 Menjelaskan tentang praktik keperawatan yang berhubungan dengan sistem reproductsi a. Keperawatan Maternitas abad ke-21 b. Aspek sosiokultural dalam pengkajian maternal c. Pengkajian dan promosi kesehatan	Menyimak Menanggapi Bertanya Berdiskusi	LCD / Projector Laptop, powerpoint presentation software Simulator pasien
	Pertemuan ke-2 d. Permasalahan-permasalahan umum kesehatan reproductsi e. Studi kasus.	Menyimak Menanggapi Bertanya Berdiskusi Simulasi	

Penutup	Memberikan pertanyaan evaluasi Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyimpulkan Penutup: Doa, salam	Mengevaluasi Menyimpulkan	
---------	--	------------------------------	--

A. Instrumen Evaluasi :

1. Sebutkan trend Keperawatan Maternitas yang ada di lingkungan Saudara!
2. Bagaimanakah peran perawat dalam kesehatan maternal?

Sumber Rujukan :

3. Pilliteri, A. 2007. *Maternal & Child Health Nursing: Care of the childbearing & childrearing family*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
4. Reeder. Martin. Koniak-Griffin. 2003. *Keperawatan Maternitas: Kesehatan wanita, bayi & keluarga*. Alih bahasa Yati Afyanti dkk. Jakarta: EGC.

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi, Dosen Pengampu

(.....) (.....)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anak Agung Istri Putra Kusumawati lahir di Klungkung pada tanggal 15 Desember 1971, merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara, pasangan suami istri; Anak Agung Gede Oka (alm) dan Tjokorda Istri Agung, menamatkan sekolah di SD Negeri 2 Klungkung pada tahun 1983, SMP Negeri 1 Klungkung pada tahun 1986, SMA Negeri 1 Klungkung pada tahun 1989, Akademi Keperawatan DepKes RI- Denpasar pada tahun 1992, S1 Keperawatan pada Prodi Ilmu Keperawatan FK Universitas Brawijaya Malang tahun 2004, memperoleh beasiswa *Australian Development Scholarship* untuk S2 *Master of Nursing (M.Ng)* di *Flinders University of South Australia* pada tahun 2009, sampai sekarang terdaftar sebagai peserta *Fellowship International Safety Quality Program (FISQua)* di Dublin-Irlandia, memulai tugas ASN sebagai perawat pelaksana sejak tahun 1993 di RSUP Sanglah Denpasar, selanjutnya sebagai kepala unit pelayanan keperawatan sejak tahun 2004 sampai dengan sekarang. Prestasi yang pernah diraih adalah sebagai mahasiswa keperawatan teladan tahun 1990 dan tahun 1991, Perawat Teladan I di RSUP Sanglah Denpasar tahun 1997. Selama bertugas di RSUP Sanglah Denpasar, aktif sebagai pengurus Himpunan Perawat Manajer Indonesia cabang Bali, sebagai dosen tidak tetap mata kuliah manajemen keperawatan di STIKES Panca Atma Jaya Denpasar, menulis beberapa *mini research* di lingkungan RSUP Sanglah Denpasar, asesor kompetensi keperawatan di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2014, surveior akreditasi rumah sakit bidang keperawatan pada lembaga independen KARS sejak tahun 2017- sekarang dan sudah melakukan survei pada hampir 50 rumah sakit dari Aceh sampai Papua. Moto penulis adalah *Onward Never Retreat*.

Denpasar, Februari 2022

Anak.Agung Istri Putra Kusumawati.